

Lampiran I : Peraturan Daerah Kabupaten  
Badung  
Nomor : 9 Tahun 2021  
Tanggal : 29 Desember 2021

**KABUPATEN BADUNG**  
**RINGKASAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN,**  
**BELANJA, DAN PEMBIAYAAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**


Kode	Uraian	Jumlah
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>2.081.220.339.506</b>
4.1.01	Pajak Daerah	1.667.844.247.948
4.1.02	Retribusi Daerah	40.688.046.410
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	165.971.026.323
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	206.717.018.825
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>907.990.900.446</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	754.953.493.000
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	153.037.407.446
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.989.211.239.952</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>	
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>2.491.958.773.786</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	1.168.666.835.192
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.088.306.373.344
5.1.03	Belanja Bunga	16.307.361.501
5.1.04	Belanja Subsidi	2.282.650.000
5.1.05	Belanja Hibah	189.506.053.749
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	26.889.500.000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>411.438.523.743</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.440.583.048
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	307.747.991.814
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	37.099.525.665
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	9.576.773.216



Lampiran I : Peraturan Daerah Kabupaten  
Badung  
Nomor : 9 Tahun 2021  
Tanggal : 29 Desember 2021

**KABUPATEN BADUNG**  
**RINGKASAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN,**  
**BELANJA, DAN PEMBIAYAAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kode	Uraian	Jumlah
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	2.573.650.000
5.3	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>70.976.685.541</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	70.976.685.541
5.4	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>278.284.130.882</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	182.615.112.782
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	95.669.018.100
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.252.658.113.952</b>
	<b>Total Surplus/(Defisit)</b>	<b>(263.446.874.000)</b>
6	<b>PEMBIAYAAN</b>	
6.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>263.446.874.000</b>
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	263.446.874.000
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>263.446.874.000</b>
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>0</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>263.446.874.000</b>
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	0

Bupati Badung  
  
I NYOMAN GIRI PRASTA



BUPATI BADUNG  
PROVINSI BALI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BADUNG  
NOMOR 9 TAHUN 2021

TENTANG  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BADUNG,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 311 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573), Kepala Daerah wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah disertai penjelasan dokumen-dokumen pendukungnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai waktu yang ditentukan oleh Peraturan Perundang-undangan untuk memperoleh persetujuan bersama;



b. bahwa Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diajukan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, merupakan perwujudan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 yang dijabarkan ke dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta Prioritas dan Plafon anggaran yang telah disepakati bersama Pemerintah Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor : 910 / 4483 / SETDA/BPKAD pada tanggal 23 Nopember 2021;

910 / 1410 / DPRD

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
  3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355 );



6. Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400)
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575) ;

12. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
19. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2006 tentang Tunjangan Umum bagi Pegawai Negeri Sipil;
20. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);



22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Dana Operasional;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 926);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Badung Nomor 6);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BADUNG  
dan  
BUPATI BADUNG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah;	Rp. 2.989.211.239.952,00
b. Belanja Daerah;	<u>Rp. 3.252.658.113.952,00</u>
Surplus / (Defisit)	(Rp. 263.446.874.000,00)

c Pembiayaan Daerah :

1. Penerimaan	Rp. 263.446.874.000,00
2. Pengeluaran	Rp. <u>0,00</u>
Pembiayaan Netto	Rp. <u>263.446.874.000,00</u>
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan :	Rp. 0,00

Pasal 2

- (1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :
  - a. Pendapatan Asli Daerah sejumlah Rp. 2.081.220.339.506,00
  - b. Pendapatan Transfer sejumlah Rp. 907.990.900.446,00
  - c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sejumlah Rp. 00,00
- (2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :
  - a. Pajak Daerah sejumlah Rp. 1.667.844.247.948,00
  - b. Retribusi Daerah sejumlah Rp. 40.688.046.410,00
  - c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sejumlah Rp. 165.971.026.323,00
  - d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah sejumlah Rp. 206.717.018.825,00
- (3) Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :
  - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat sejumlah Rp. 754.953.493.000,00 terdiri dari :
    1. Dana Perimbangan sejumlah Rp. 639.467.698.000,00 terdiri dari:
      - a) Dana Tranfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) sejumlah Rp. 54.041.326.000,00
      - b) Dana Tranfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU) sejumlah Rp. 330.011.170.000,00
      - c) Dana Tranfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sejumlah Rp. 30.989.700.000,00



- c) Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik sejumlah Rp. 224.425.502.000,00
  - 2. Dana Insentif Daerah (DID) sejumlah Rp. 67.984.136.000,00
  - 3. Dana Desa sejumlah Rp. 47.501.659.000,00
- b. Pendapatan Transfer Antar Daerah sejumlah Rp. 153.037.407.446,00 yaitu :
  - 1. Pendapatan Bagi Hasil sejumlah Rp. 151.997.407.446,00
  - 2. Bantuan Keuangan sejumlah Rp. 1.040.000.000,00
- (4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c sejumlah Rp. 00,00

### Pasal 3

- (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari :
  - a. Belanja Operasi sejumlah Rp. 2.491.958.773.786,00
  - b. Belanja Modal sejumlah Rp. 411.438.523.743,00
  - c. Belanja Tidak Terduga sejumlah Rp. 70.976.685.541,00
  - d. Belanja Transfer sejumlah Rp. 278.284.130.882,00
- (2) Belanja Operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :
  - a. Belanja Pegawai sejumlah Rp. 1.168.666.834.987,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa sejumlah Rp. 1.088.306.373.549,00
  - c. Belanja Bunga sejumlah Rp. 16.307.361.501,00
  - d. Belanja Subsidi sejumlah Rp. 2.282.650.000,00
  - e. Belanja Hibah sejumlah Rp. 189.506.053.749,00
  - f. Belanja Bantuan Sosial sejumlah Rp. 26.889.500.000,00

- (3) Belanja Modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :
- a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sejumlah Rp. 54.440.583.048,00
  - b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan sejumlah Rp. 307.747.991.814,00
  - c. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sejumlah Rp. 37.099.525.665,00
  - d. Belanja Modal Aset Tetap lainnya sejumlah Rp. 9.576.773.216,00
  - e. Belanja Modal Aset lainnya sejumlah Rp. 2.573.650.000,00
- (4) Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yaitu sejumlah Rp. 70.976.685.541,00
- (5) Belanja Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari :
- a. Belanja Bagi Hasil sejumlah Rp. 182.615.112.782,00
  - b. Belanja Bantuan Keuangan sejumlah Rp. 95.669.018.100,00

#### Pasal 4

Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri dari :

- a. Penerimaan Pembiayaan sejumlah Rp. 263.446.874.000,00
- b. Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. 0,00



#### Pasal 5

- (1) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4) merupakan pengeluaran anggaran atas Beban APBD untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas Penerimaan Daerah tahun-tahun sebelumnya.
- (2) Dalam hal belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak mencukupi, menggunakan :
  - a. Dana dari hasil penjadwalan ulang capaian Program dan Kegiatan lainnya serta pengeluaran Pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan; dan/atau
  - b. Memanfaatkan kas yang tersedia.

#### Pasal 6

- (1) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) meliputi :
  - a. Bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan/atau
  - c. Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (2) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) meliputi :
  - a. Kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. Belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. Pengeluaran Daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. Pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

## Pasal 7

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan APBD yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan
2. Lampiran II Ringkasan APBD yang diklasifikasikan menurut urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi.
3. Lampiran III Rincian APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah Organisasi, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Belanja untuk Pemenuhan SPM.

## Pasal 8

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.



## Pasal 9

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2022.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Badung.

Ditetapkan di Mangupura  
pada tanggal 29 Desember 2021

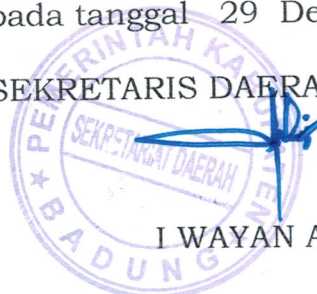
BUPATI BADUNG,



I NYOMAN GIRI PRASTA

Diundangkan di Mangupura  
pada tanggal 29 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BADUNG,



I WAYAN ADI ARNAWA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN 2021 NOMOR 9

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BADUNG, PROVINSI BALI : (9,83/ 2021).

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BADUNG  
NOMOR 9 TAHUN 2021  
TENTANG  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022

I. UMUM

Dalam rangka melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sebagaimana diamanatkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan peraturan pelaksanaannya, yakni Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

Peraturan Daerah didasarkan pada Azas Umum Pengelolaan Keuangan Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Peraturan Daerah ini merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD.



## II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

Pasal 7

Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BADUNG NOMOR 9